

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**Pengaruh Keaktifan Siswa dengan Penggunaan Pesan Suara Whatsapp
dalam Latihan Percakapan Bahasa Jepang
pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi**



Oleh :

Dila Juniana Wardani, S.Pd.

SMA Negeri 5 Bukittinggi

2020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

“Pengaruh Keaktifan Siswa dengan Penggunaan Pesan Suara Whatsapp dalam
Latihan Percakapan Bahasa Jepang
pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi”

Penulis:

Nama : Dila Juniana Wardani, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Guru Bahasa Jepang

Disahkan Oleh:

Kepala SMA Negeri 5 Bukittinggi



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita ucapkan. Atas karunia-Nya berupa nikmat iman dan kesehatan ini akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu. Tidak lupa shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW yang syafa'atnya kita nantikan kelak.

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk menyajikan hasil dari penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan platform Whatsapp pada pembelajaran bahasa Jepang . Oleh karena itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemanfaat teknologi dalam pembelajaran.

Laporan ini memuat perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari pembelajaran menggunakan pesan suara Whatsapp. Selain melihat keaktifan siswa, dalam proses belajar juga dilihat hasil belajar dan respon siswa terhadap media yang digunakan.

Penulis menyadari laporan ini masih memerlukan penyempurnaan, terutama pada bagian isi. Kami menerima segala bentuk kritik dan saran pembaca demi penyempurnaan laporan. Apabila terdapat banyak kesalahan, kami memohon maaf.

Penulis

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi yang menuntut pembelajaran daring saat ini, banyak muncul permasalahan dalam ketercapaian tujuan pembelajaran, salah satunya dalam prosesnya. Pembelajaran daring membutuhkan penyesuaian materi hingga ketersediaan alat dan media yang mendukung. Dari sisi siswa, dibutuhkan kesiapan diri, motivasi dan faktor pendukung lainnya. Jika pada pembelajaran konvensional, guru mampu mengkondisikan kesiapan siswa, namun pada pembelajaran daring, guru kesulitan dalam memantau kesiapan siswa.

Pada pembelajaran bahasa asing, pengucapan adalah salah satu komponen yang sangat penting, siswa butuh audio sebagai contoh dan umpan balik dari guru. Beberapa media teleconference bisa digunakan untuk kegiatan tersebut, namun masih ada beberapa kendala, seperti sinyal dan hasil audio yang kurang baik, kekurangan alat dan lainnya. Penggunaan media pembelajaran online lainnya dalam latihan pengucapan bahasa asing, bisa menerapkan pembuatan video atau perekaman suara, dan dikirimkan dalam berbentuk softfile. Kekurangannya ada pada waktu yang dibutuhkan pada saat pengiriman dan pengecekan sampai umpan balik dari guru.

Selama SMA Negeri 5 Bukittinggi menerapkan belajar daring, salah satu kendala adalah minimnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Meskipun hampir semua siswa memiliki ponsel pintar sebagai alat untuk belajar, namun tanpa pengawasan guru secara langsung sangat sulit mendorong agar siswa aktif. Berdasarkan wawancara terhadap beberapa orang guru, siswa lebih cepat memberi respon dan bertanya jika menggunakan aplikasi Whatsapp Messenger. Kecepatan pengiriman pesan adalah salah satu keunggulan aplikasi pesan ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka upaya meningkatkan kualitas pembelajaran daring dalam latihan percakapan bahasa Jepang dengan memanfaatkan pesan suara Whatsapp.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.
- b. Sulitnya mengetahui sejauh mana pemahaman siswa saat proses pembelajaran karena kurangnya respon.
- c. Kurangnya latihan percakapan dalam pembelajaran daring

1.3 Analisis Masalah

- a. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang masih kurang menarik minat siswa.
- b. Penggunaan media hanya sebagai pengantar materi dan evaluasi.
- c. Kesulitan dalam menemukan media yang sesuai untuk melatih percakapan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui pemanfaatan media pesan suara Whatsapp dalam latihan percakapan mata pelajaran Bahasa Jepang kelas XI tahun 2020/2021 SMAN 5 Bukittinggi?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan latihan percakapan melalui pesan suara ?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Meningkatkan sikap profesionalitas sebagai guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 5 Bukittinggi
- b. Mengetahui adanya peningkatan dalam keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan latihan percakapan melalui pesan suara Whatsapp.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa , PTK ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jepang.
- b. Bagi Guru ,khususnya peneliti bermanfaat untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran bahasa Jepang.
- c. Bagi Sekolah merupakan upaya inovasi dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Sekolah , khususnya dalam meningkatkan hasil belajar .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Keaktifan Siswa

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001:98).

Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum “law of exercise”-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan dan Mc Keachie menyatakan berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan “manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu” (Dimiyati,2009:45).

2.2 Whatsapp

WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, videp, foto, pesan suara, dan juga dapat digunakan untuk membuat suatugrup chat yang memungkinkan untukberkomunikasi dengan banyak orang dalamsekali waktu, dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. (Widya Larasati, dkk).

Pemanfatan Whatsapp pada pembelajaran bisa sebagai wadah diskusi dengan membuat Group whatsapp untuk siswa dalam kelas yang sama. Selain itu, fitur lain seperti pengiriman file dengan berbagai bentuk mampu mempermudah siswa dalam mendapatkan informasi secara cepat.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan dari guru yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suwandi, 2010:10). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana satu siklus terdiri atas satu kali pertemuan. Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bukittinggi yang berjumlah 15 orang

3.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan secara daring, para siswa berada pada rumah masing-masing. Waktu pelaksanaan direncanakan selama 3 minggu pada bulan Oktober 2020

3.4 Deskripsi

1) Perencanaan Tindakan

- Merancang program pelaksanaan pembelajaran
- Menyusun lembar observasi aktivitas siswa.
- Merancang dan menyiapkan media atau alat pelajaran yang

akan digunakan.

- Menyusun instrumen evaluasi

2) Tahap Pelaksanaan tindakan

- Siswa diberikan materi dan mempelajari secara mandiri
- Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi melalui group whatsapp
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab sebagai latihan percakapan, diawali pesan suara dari guru yang berisi pertanyaan, dan siswa mengirimkan jawaban melalui pesan suara.
- Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.
- Siswa mengerjakan soal sebagai evaluasi

3) Tahap Observasi

- Menyimak pesan suara yang dikirimkan siswa
- Memberikan penilaian serta respon terhadap jawaban siswa
- Memeriksa lembar kerja siswa berupa soal

4) Tahap Refleksi

Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus I, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

4.1.1 Kegiatan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 5 Bukittinggi dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi yang mempelajari mata pelajaran Bahasa Jepang sebagai lintas minat, sampel berjumlah 15 orang. Pengambilan data berlangsung pada tanggal 22-Oktober dan 5 November 2020.

Pada siklus I, media yang digunakan dalam pembelajaran adalah Zoom, Whatsapp messenger dan power point. Melalui rekaman video praktik pembelajaran, dapat dilihat bahwa audio dari guru kurang jelas, diakibatkan perangkat yang tidak mendukung.

4.1.2 Analisis Data Observasi

Dari observasi pada video praktik pembelajaran pada siklus I didapatkan hasil berikut :

Skor	Nilai	Jumlah Siswa
86-100	Sangat baik	0%
76-85	Baik	34%
56-75	Cukup	53%
-55	Kurang	13%

Dari observasi pada video praktik pembelajaran pada siklus II didapatkan hasil berikut :

Skor	Nilai	Jumlah Siswa
86-100	Sangat baik	14%
76-85	Baik	42%
56-75	Cukup	29%
-55	Kurang	14%

4.1.3 Perhitungan Data Hasil Belajar

Perhitungan data hasil belajar siklus I dan siklus II, yaitu dengan mencari nilai t hitung

N	X	Y	D	D ²
1	90	90	0	0
2	90	90	0	0
3	90	100	10	100
4	80	90	10	100
5	80	100	20	400
6	70	80	10	100
7	70	70	0	0
8	60	30	-30	900
9	60	60	0	0
10	60	100	40	1600
11	50	60	10	100
12	50	80	30	900
13	40	70	30	900
14	40	50	10	100
15	30	70	40	1600
Σ	960	1140	180	6800
M	64	76		

Keterangan :

N	: Nomor urut sampel
X	: Skor yang diperoleh pada siklus 1
Y	: Skor yang diperoleh pada siklus 2
D	: Deviasi dari skor siklus 1 dengan siklus 2
D ²	: Hasil pengkuadratan tabel D
∑	: Penjumlahan tiap kolom
M	: Rata-rata

Dari perhitungan selisih rata-rata siklus 1 dengan siklus 2 kemudian dibagi dengan standar error maka didapat nilai $t_0 = 2.55$. Nilai t table untuk derajat bebas pada populasi ini adalah 2.16. Jadi karena nilai t hitung (t_0) lebih besar dari t table maka hipotesis kerja : Terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dengan variable Y diterima.

Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada siklus 1 dengan siklus 2 yang menggunakan latihan percakapan melalui *group whatsapp*.

4.1.4 Analisis Data Angket

Data angket dihitung dari presentase frekuensi tiap pernyataan yang dipilih.

Pertanyaan	Presentase	Deskripsi
Saya aktif mengikuti pembelajaran bahasa Jepang.	47% Sangat setuju 47% Setuju 6 % Kurang setuju	Hampir seluruh siswa menyatakan aktif dalam pembelajaran bahasa Jepang
Berlatih percakapan bersama teman membuat pembelajaran lebih mudah	33,3% Sangat setuju 60 % Setuju 6,7% kurang setuju	Hampir seluruh siswa menyatakan bahwa berlatih

dipahami.		percakapan bersama teman, membuat pembelajaran lebih mudah dipahami
Saya kesulitan berlatih pengucapan saat belajar secara mandiri.	13,3% Sangat setuju 60% Setuju 20% Kurang setuju 6,7% Tidak setuju	Sebagian besar siswa kesulitan berlatih pengucapan secara mandiri
Saya lebih percaya diri saat berlatih percakapan dengan teman dibandingkan dengan guru.	26,7% Sangat setuju 46,7% Setuju 26,7% Kurang setuju	Lebih dari setengah siswa percaya diri saat berlatih percakapan bersama teman dibandingkan dengan guru
Saya menyimak rekaman audio percakapan milik teman lainnya.	13,3% Sangat setuju 66,7% Setuju 13,3% Kurang setuju 6,7% Tidak setuju	Sebagian besar menyimak rekaman audio percakapan teman lainnya
Tanggapan terhadap media yang digunakan saat pembelajaran daring	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat tidak efektif dan memberikan tekanan • Tanggapan saya walaupun melalui pembelajaran daring tetapi materi tetap mengerti karena menggunakan media lain seperti zoom, meet dan audio hal ini yang buat saya memahami bahasa jepang dan juga ada percakapan yang memudahkan dalam penghafalan kosa kata • Tanggapan saya yaitu dalam pembelajaran daring materi sangat sulit dipahami dan juga sangat sulit di dalam berinteraksi antara guru 	

	<p>dan teman-teman.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menurut saya tidak menjadi masalah asalkan metode penyampaian materi yang digunakan mudah dipahami oleh siswa• "Pembelajaran daring membawa perubahan positif dan negatif bagi saya. Perubahan positif seperti pemaksimalan dlm penggunaan teknologi, dsb. Sedangkan negatifnya, p• Tugas yg d berikan kian byk, dsb. Media platform yg d gunakan guru pun beragam, mulai dr WhatsApp, google classroom, si cadiak pandai, zoom, dsb. Namun yg lebih cocok bg saya adalah melalu media wa karena lebih mudah dan praktis dlm penggunaan nya"• Hp• Pada zoom Bisa dipahami namun kesulitan terdapat pada jaringan yang kadang sulit, pada aplikasi whatsapp lebih mudah dibanding aplikasi lain namu pelajaran lebih kurang dipahami• Dalam zoom sangat jelas dan lebih paham tetapi kadang sinyal saya mengganggu proses sehingga tidak dapat mendengar sensei menjelaskan materi, didalam wa juga mudah dan simple tetapi tidak efektif dalam menjelaskan materi• Kadang dalam belajar daring kami , mengalami gangguan seperti sinyal hilang• Media dalam pembelajaran daring yaitu
--	--

	<p>whatsapp sangat mendukung dan efektif karena selain penggunaannya praktis, pemakaian kuota internetnya juga terjangkau. Namun belajar secara tatap muka di sekolah jauh lebih baik dan mudah di mengerti</p> <ul style="list-style-type: none">• Menurut saya belajar melalui daring ada dampak positif dan negatif nya, dampak positif nya kita dapat mengakses pelajaran dengan mudah, dampak negatif nya pembelajaran menjadi kurang efektif• Pembelajaran daring atau pjj saat ini menurut saya seru" aja Platform yang digunakan sangat bervariasi.. sehingga siswa tidak bosan dalam belajar. Selain itu, pemaksimalan penggunaan teknologi membuat siswa paham teknologi.• Pembelajaran daring membuat saya kesulitan dalam memahami pembelajaran, dan juga membuat saya semakin malas mengerjakan tugas• Pembelajaran daring ini memang cocok utk situasi yg genting sekarang ini (krn wabah corona) tpi belajar daring itu kurang efektif... krn siswa jdi bisa malas malasan...dan siswa jdi kurang bisa menangkap pembelajaran lewat daring ini
--	---

4.2 Pembahasan

Dari hasil observasi dari kedua silus dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan keaktifan siswa. Pada saat pembelajaran siswa terlalu fokus pada tulisan yang ditampilkan dan tidak fokus pada suara pengajar. Tidak ada pertanyaan yang terlontar dari siswa mengenai materi, meskipun saat pengajar memberikan pertanyaan hampir seluruh siswa mampu menjawabnya.

Untuk kegiatan inti dari penelitian ini, yaitu latihan percakapan, hampir seluruh siswa mampu melakukan percakapan dengan teman sekelas, meskipun ada beberapa yang harus diberikan instruksi terlebih dahulu untuk memulai percakapan.

Pada perhitungan hasil belajar, terdapat peningkatan rata rata dari 64 menjadi 76. Pada analisis data angket, terlihat bahwa lebih dari separuh siswa menyatakan setuju bahwa latihan percakapan bersama teman membantu dalam memahami materi. Sedangkan pada pendapat mengenai platform yang digunakan untuk belajar daring, setengahnya menyatakan lebih mudah menggunakan aplikasi Whatsapp.

BAB V

KESIMPULAN

Dengan adanya hasil penelitian , diharapkan analisis data diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Kesimpulan yang didapat yaitu :

1. Berdasarkan observasi terhadap keaktifan siswa, terdapat peningkatan indikator keaktifan siswa. Dengan latihan percakapan melalui Group Whatsapp siswa menjadi lebih percaya diri menampilkan percakapannya untuk didengar oleh siswa lainnya.
2. Dari perhitungan selisih rata-rata siklus 1 dengan siklus 2 kemudian dibagi dengan standar error maka didapat nilai $t_0 = 2.55$. Nilai t table untuk derajat bebas pada populasi ini adalah 2.16. Jadi karena nilai t hitung (t_0) lebih besar dari t table maka hipotesis kerja : Terdapat perbedaan yang signifikan antara variable X dengan variable Y diterima. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada siklus 1 dengan siklus 2 yang menggunakan latihan percakapan melalui group whatsapp.
3. Respon siswa terhadap percakapan melalui group whatsapp dapat dilihat melalui hasil angket yang dikerjakan siswa. Lebih dari separuh siswa beranggapan bahwa berlatih percakapan bersama teman membantu dalam memahami materi dan aplikasi whatsapp adalah platform yang paling mudah digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyanti. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Hopkins. 1993. Desain Penelitian Tindakan Kelas (Model *Ebbut*). Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Larasati, Widya, dkk. 2013. Efektifitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa. Diakses melalui http://www.academia.edu/10886930/Efektivitas_Pemanfaatan_Aplikasi_Whatsapp_sebagai_Sarana_Diskusi_Pembelajaran_Pada_Mahasiswa_Survei_Pada_Mahasiswa_Ilmu_Komunikasi_Fakultas_Ilmu_Sosial_dan_Humaniora_Angkatan_2012_UIN_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta_

LAMPIRAN

1. RPP
2. Instrumen Pengumpul Data

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SMAN 5 Bukittinggi	Materi Pokok	: Kesenangan
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang	Alokasi waktu	: 2 JP (@30 menit)
Kelas / Semester	: XI / 1		
Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021		

Tujuan Pembelajaran	
Melalui discovery learning, peserta didik dapat menggunakan ungkapan dan menampilkan wacana terkait kesenangan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya	
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menentukan kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan khas, cita-cita pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya	3.2.1 Mengenali kosa kata terkait kesenangan 3.2.2 Mengidentifikasi ungkapan terkait kesenangan 3.2.3 Menggunakan ungkapan bertanya dan menyatakan informasi terkait kesenangan
4.2 Menghasilkan wacana mengenai kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan khas, cita-cita dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks penggunaannya	4.2.1 Menulis kalimat terkait kegiatan tentang kesenangan 4.2.2 Menampilkan wacana terkait kegiatan tentang kesenangan
Materi Pembelajaran	: Ungkapan dan wacana terkait hobi dan hal yang disukai
Metode Pembelajaran	: Tanya jawab Google Classroom dan Group Whatsapp
Media Pembelajaran	: Audio, PPT
Sumber Belajar	: The Japan Foundation Nihongo Kirakira Kelas XI, Erlangga, 2017
Langkah-Langkah Pembelajaran	
<u>Kegiatan Pendahuluan (5 menit)</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui aplikasi group whatsapp, guru memberi salam dan mengarahkan peserta didik untuk bergabung pada Google classroom dengan membagikan link 2. Memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai. 3. Apersepsi melalui tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan (<i>critical thinking</i>) 4. Guru menyampaikan kompetensi yang dicapai 	
<u>Kegiatan Inti (45 menit)</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengunduh materi pada google classroom berupa modul, audio dan video dan mempelajari materi secara mandiri 2. Pada kolom diskusi google classroom, peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang ungkapan menyatakan pengalaman dan kesan berwisata. Kemudian menyimpulkannya. (<i>collaborative</i>) 3. Peserta didik berlatih percakapan dengan mengirimkan pesan suara pada <i>group Whatsapp</i> 4. Setelah dipastikan peserta didik memahami materi guru menugaskan peserta didik untuk mewawancari beberapa teman mengenai hobi. (<i>communicative</i>) 	
<u>Penutup (5 menit)</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada kolom diskusi peserta didik memberikan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran 2. Guru melakukan penilaian berkenaan dengan materi yang telah di bahas 	

3. Guru menginformasikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas.
4. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Penilaian

1. Penilaian Sikap : Penilaian berdasarkan observasi pada sikap peserta didik (disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab) pada *Google Classroom* dan *Group Whatsapp*
2. Penilaian Pengetahuan : Test tertulis pada *Quizizz*
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja dalam tanya jawab

Mengetahui,
Kepala SMAN 5 Bukittinggi

Bukittinggi, September 2020
Guru Mata Pelajaran,

AHDA, S.Pd. MM
NIP.19750807200212100

Dila Juniana Wardani, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SMAN 5 Bukittinggi	Materi Pokok	: Wisata,
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang		
Kelas / Semester	: XI / 1	Alokasi waktu	: 2 JP (@45 menit)
Tahun Pelajaran	: 2020 / 2021		

Tujuan Pembelajaran Melalui diskusi dan pengamatan pada contoh wacana, peserta didik dapat menggunakan ungkapan dan menampilkan wacana terkait pengalaman berwisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya	
Kompetensi Dasar 3.2 Menentukan kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan khas, cita-cita pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai dengan konteks penggunaannya 4.2 Menghasilkan wacana mengenai kegiatan tentang kesenangan, wisata, makanan khas, cita-cita dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks penggunaannya	Indikator Pencapaian Kompetensi 3.2.1 Mengenali kosa kata terkait kegiatan tentang wisata 3.2.2 Mengidentifikasi ungkapan terkait kegiatan tentang wisata 3.2.3 Menggunakan ungkapan bertanya dan menyatakan informasi terkait kegiatan wisata 4.2.1 Menulis kalimat terkait kegiatan tentang pengalaman berwisata 4.2.2 Menampilkan wacana terkait pengalaman berwisata
Materi Pembelajaran	: Ungkapan dan wacana terkait kegiatan tentang wisata
Metode Pembelajaran	: Diskusi melalui Google Classroom dan Group Whatsapp
Media Pembelajaran	: Audio, PPT
Sumber Belajar	: The Japan Foundation Nihongo Kirakira Kelas XI, Erlangga, 2017
Langkah-Langkah Pembelajaran	
<u>Kegiatan Pendahuluan (15 menit)</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 5. Melalui aplikasi group whatsapp, guru memberi salam dan mengarahkan peserta didik untuk bergabung pada Google classroom dengan membagikan link 6. Memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai. 7. Apersepsi melalui tanya jawab tentang pengalaman berwisata (<i>communication</i>) 8. Guru menyampaikan kompetensi yang dicapai 	
<u>Kegiatan Inti (60 menit)</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik mengunduh materi pada google classroom berupa modul, audio dan video dan mempelajari materi secara mandiri 6. Pada kolom diskusi google classroom, peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang ungkapan menyatakan pengalaman dan kesan berwisata. Kemudian menyimpulkannya. (<i>collaborative</i>) 7. Peserta didik berlatih percakapan dengan mengirimkan pesan suara pada <i>group Whatsapp</i> 8. Setelah dipastikan peserta didik memahami materi guru menugaskan peserta didik untuk membuat video sederhana yang menceritakan pengalaman berwisata. (<i>creativity</i>) 9. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengunggah video dalam batas waktu yang sudah ditentukan 	
<u>Penutup (15 menit)</u>	
<ol style="list-style-type: none"> 5. Pada kolom diskusi peserta didik memberikan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran 6. Guru melakukan penilaian berkenaan dengan materi yang telah di bahas 	

7. Guru menginformasikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas.
8. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Penilaian

4. Penilaian Sikap : Penilaian berdasarkan observasi pada sikap peserta didik (disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab) pada *Google Classroom* dan *Group Whatsapp*
5. Penilaian Pengetahuan
6. Penilaian Keterampilan : Test tertulis pada *Google form* dan *Quizizz*
: Unjuk kerja dalam bentuk video

Mengetahui,
Kepala SMAN 5 Bukittinggi

Bukittinggi, September 2020
Guru Mata Pelajaran,

AHDA, S.Pd. MM
NIP.19750807200212100

Dila Juniana Wardani, S. Pd

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Materi : Kesenangan

Nama Siswa :

Kelas : XI

No	Kategori Pengamatan	Indikator				Catatan
		1	2	3	4	
1	Siswa aktif bertanya, sebelum latihan percakapan di mulai					
2	Siswa aktif mengirimkan jawaban melalui pesan suara					
3	Siswa cepat mengirimkan tanggapan melalui pesan suara					
4	Keterampilan siswa dalam melakukan percakapan					
5	Ketepatan jawaban dalam melakukan percakapan					
6	Keaktifan siswa dalam berdiskusi					
7	Keaktifan siswa dalam memberikan pendapat pada refleksi					
Jumlah						

$$Skor = \frac{Jumlah}{28} \times 100$$

Skor	Nilai
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
55-	Kurang

INSTRUMEN PENELITIAN

Soal

SIKLUS I

(Menggunakan Quizizz)

1. Dalam bahasa Jepang, kata kerja yang melibatkan indra pengelihatan disebut ...
 - a)Ikimasu
 - b)Mimasu
 - c)Tabemasu
 - d)Shimasu
 - e)dekimasu
2. Kegiatan melakukan perjalanan menuju suatu tempat, dalam bahasa Jepang adalah ...
 - a)Ikimasu
 - b)Mimasu
 - c)Tabemasu
 - d)Shimasu
 - e)Dekimasu
3. Bahasa Jepang dari negara yang berjulukan negeri tirai bambu adalah ...
 - a)Chuugoku
 - b)Furansu
 - c)Ejiputo
 - d)Indo
 - e)Oosutoraria
4. Urutkanlah kata-kata berikut ini menjadi kalimat yang tepat!
 1. Ryouri
 2. Chuugoku
 3. Yuumeina
 4. Tabemashita
 5. Watashi
 6. De
5. Dansu wa taihen deshita. Demo, ...
 - a)Akarukatta desu
 - b)Shizuka deshita
 - c)Omoshirokatta desu
 - d)Oishikatta desu
 - e)Hirokatta desu
6. **Pahami wacana berikut untuk menjawab pertanyaan!**

Watashi wa kita sumatora e itta koto ga arimasu. Medan de mie balap o tabemashita. Oishikatta desu. Danau toba e ikimashita. Danau toba de pulau samosir o mimashita. totemo kirei deshita.

Pernyataan yang salah adalah ...

 - a)Danau toba wa kita sumatora ni arimasu
 - b)Kita sumatora de mie balap o tabemashita
 - c)Danau toba e itta koto ga arimasu.
 - d)Mie balap wa oshikatta desu
 - e)Medan de pulau samosir o mimashita.
7. A: Watashi wa jiyuu no megami o mimashita
B:

A: Totemo ookiikatta desu

*jiyuu no megami = patung liberti

a)Doko deshitaka

b)Nani o shimashita

c)Dou deshitaka

d)Nani ga arimasuka

e)Nani ga imasuka

8. A: Bali de o shimashitaka.

B: Pura Besakih o mimashita.

a)Doko

b)Donna

c)Nani

d)Dou

e)Dare

9. Yama e

a)Ikimashita

b)Tabemashita

c)Shimashita

d)Mimashita

e)Kirei deshita

10. Bandung no ... wa totemo oishikatta desu

a)Angklung

b)Dansu

c)Mie kocok

d)Tangkuban perahu

e)Batik

INSTRUMEN PENELITIAN

Soal

SIKLUS II

(Menggunakan Quizizz)

1. ... o shimasu.
 - a)Manga
 - b)Ongaku
 - c)E
 - d)Geemu
 - e)Rokku

Y adalah

 - a)Geemu
 - b)Ongaku
 - c)Manga
 - d)Sakka
 - e)Rokku
2. ... o yomimasu.
 - a)Sakka
 - b)Anime
 - c)Manga
 - d)Rokku
 - e)E
3. Ongaku o ...
 - a)Shimasu
 - b)Mimasu
 - c)Kakimasu
 - d)Yomimasu
 - e)Kikimasu
4. Ali : Ayu san, (X) wa nan desuka.
Ayu : (.....)desu. (.....) pop o kikimasu.
X adalah
 - a)Yume
 - b)Suki
 - c)Shumi
 - d)Rokku
 - e)Ongaku
5. Ali : Ayu san, (.....) wa nan desuka.
Ayu : (Y)desu. (.....) pop o kikimasu.
6. Ali : Ayu san, (.....) wa nan desuka.
Ayu : (.....)desu. (Z) pop o kikimasu.
Z adalah
 - a)Sukoshi
 - b)Yoku
 - c)Itsumo
 - d)Rokku
 - e)Suki
7. Yang termasuk dalam olahraga pada kosa kata di bawah adalah ...
 - a)Siratto dan origami
 - b)Sakkaa dan e
 - c)Badaminton dan sakkaa
 - d)Dansu dan ryouri
 - e)Badaminton dan ryouri
8. Yoku ... wo shimasuka
 - a)nani
 - b)dare
 - c)nan
 - d)anime
 - e)manga

9. Cermati kosa kata berikut ini!

1. Nina san
2. desu
3. no
4. e
5. shumi
6. wa

Urutan yang benar adalah ...

- a)1-6-5-2-3-4
- b)1-6-4-5-3-2

c)1-6-5-3-4-2

d)1-3-5-6-4-2

e)1-3-4-6-5-2

10. Watashi ... yoku intanetto wo shimasu

a)wa

b)ni

c)no

d)de

e)ga

LEMBAR PENILAIAN DIRI

(diisi melalui google form)

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Memahami kosa kata mengenai hobi dan hal yang sering dilakukan				
Dapat menyatakan hobi dan hal yang sering dilakukan				
Dapat mewawancarai teman terkait informasi hobi dan kegiatan yang sering dilakukan				
Dapat lebih mengenal teman dengan mengetahui hobi dan kegiatan yang sering dilakukan				

ANGKET TANGGAPAN SISWA

(diisi melalui google form)

Indikator	Sangat setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Saya aktif mengikuti pembelajaran bahasa Jepang				
Saya menyimak pembelajaran dengan baik				
Pada saat pembelajaran, saya bertanya pada guru				
Penjelasan guru mudah dipahami				
Saya lebih memilih bertanya pada teman dibandingkan pada guru				
Berlatih percakapan bersama teman membuat pembelajaran lebih mudah dipahami				
Saya kesulitan memahami pembelajaran secara daring				
Saya kesulitan berlatih pengucapan saat belajar secara mandiri				

Saya lebih percaya diri saat berlatih percakapan dengan teman dibandingkan dengan guru				
Saya menyimak rekaman audio percakapan milik teman lainnya				
Tanggapan terhadap pembelajaran				

